

**ANALISIS ARUS KAS KOPERASI UNIT DESA ASMOJA
KABUPATEN KAPUAS HULU**

SKRIPSI

OLEH :

DIAN FEBRYANI

NIM. 181310251



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

2023

**ANALISIS ARUS KAS KOPERASI UNIT DESA ASMOJA KABUPATEN
KAPUAS HULU**

Tanggung Jawab Yuridis Kepada :


DIAN FEBRYANI
NIM. 181310251

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Dan Lulus Dalam Ujian
Skripsi/Komprehensif**

Pada Tanggal : 6 Desember 2022

Majelis Penguji :

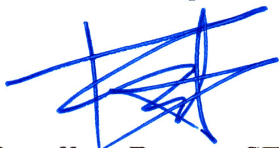
Pembimbing Utama


Edy Suryadi, SE, MM
NIDN. 1110026301

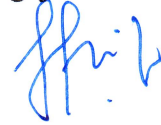
Penguji Utama


DR.H.Helman Fachri,SE,MM
NIDN. 1107056101

Pembimbing Pembantu


Fuad Ramdhan Ryanto, SE.Ak, M.Ak
NIDN. 1118039101

Penguji Pembantu


Heni Safitri, SE, MM
NIDN. 1103028901

Pontianak, 6 Desember 2022

Disahkan Oleh :

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

DEKAN


Dedi Hariyanto, SE, MM
NIDN. 1113117702

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, serta tidak lupa junjungan Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia, sehingga dengan izin-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Arus Kas Koperasi Unit Desa ASMOJA Kab. Kapuas Hulu”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, S.T.,M.Eng, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Dedi Hariyanto, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak
3. Bapak Edy Suryadi SE,MM selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan nasehat yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini dari awal sampai akhir.
4. Bapak Fuad Ramdhan Ryanto SE,Ak, M.Ak, selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi yang sangat berharga kepada peneliti sampai penelitian ini selesai.

5. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang telah membantu peneliti sampai pada akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Pihak Koperasi Unit Desa ASMOJA khususnya kepada Ketua Koperasi Bpk. Hendrik Amd.Kep beserta jajaran staf yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di Koperasi Unit Desa ASMOJA Kab. Kapuas Hulu dan ikhlas membagikan segala ilmu dan diskusi-diskusi yang bermanfaat.
7. Yang tidak terhingga secara khusus peneliti sampaikan kepada kedua Orang Tua, Bapak Bambang Widya Asmara dan Ibu Muryati dan juga Abang Kandung saya Arief Widyanto A.Md yang selalu senantiasa mendoakan, memberikan semangat, nasehat serta bantuan moril dan material kepada peneliti hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh keluarga besar tercinta yang telah banyak membantu, memfasilitasi, memberikan dukungan dan doa dalam pembuatan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah ikhlas membagikan segala ilmu dan diskusi-diskusi yang bermanfaat.
10. Pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis selama menempuh Pendidikan.

Peneliti menyadari skripsi ini masih terdapat banyak keterbatasan serta kelemahan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat positif demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga pada akhirnya

skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan bisa dikembangkan lebih lanjut.

Pontianak, 28 Januari 2023

DIAN FEBRYANI

NIM. 181310251

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa Arus Kas Koperasi Unit Desa ASMOJA Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2018-2020. Adapun jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan Teknik dokumentasi dan data sekunder. Analisis yang digunakan adalah rasio arus kas dan proyeksi arus kas.

Dari hasil penelitian ini adalah kinerja keuangan KUD ASMOJA Kabupaten Kapuas Hulu baik karena pada perhitungan Rasio AKO menunjukkan nilai rata-rata Rasio arus kas operasi KUD ASMOJA Kabupaten Kapuas Hulu memiliki rata-rata sebesar 0,02 dan memiliki kriteria tidak baik. Rasio cakupan kas terhadap bunga KUD ASMOJA Kabupaten Kapuas Hulu memiliki rata-rata sebesar 23,74 dan memiliki kriteria baik. Rasio pengeluaran KUD ASMOJA Kabupaten Kapuas Hulu memiliki rata-rata sebesar 2,32 dan memiliki kriteria baik. Rasio total hutang KUD ASMOJA Kabupaten Kapuas Hulu memiliki rata-rata sebesar 0,22 dan memiliki kriteria tidak baik. Rasio cakupan arus dana KUD ASMOJA Kabupaten Kapuas Hulu memiliki rata-rata sebesar 16,13 dan memiliki kriteria baik. Rasio cakupan kas terhadap hutang lancar KUD ASMOJA Kabupaten Kapuas Hulu memiliki rata-rata sebesar 0,02 dan memiliki kriteria tidak baik. Proyeksi arus kas dengan metode kuadrat terkecil menunjukkan proyeksi tingkat mengalami kenaikan pendapatan arus kas untuk proyeksi arus kas tertinggi pada Tahun 2025 dengan nilai Rp 509.194.952,88 dengan ini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan arus kas pada KUD ASMOJA Kabupaten Kapuas Hulu setiap tahunnya mengalami peningkatan.

Kata Kunci : Analisis Arus Kas

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Abstrak	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Lampiran	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
F. Kerangka Pemikiran	10
g. Metode Penelitian	15
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Koperasi	18
B. Pengertian Analisis Laporan Keuangan	20
C. Tujuan Analisis Laporan Keuangan	21
D. Arus Kas	22
E. Prosedur Analisis Laporan Keuangan	26
F. Hasil Rasio Laporan Arus Kas	27
G. Proyeksi Anggaran Arus Kas	27
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	29
A. Sejarah Koperasi	29
B. Visi & Misi	30
C. Struktur Organisasi	30
D. Aspek Usaha	36
E. Aspek Keuangan	38
F. Aspek Sumber Daya Manusia	40

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	41
A. Menghitung Arus Kas	41
1. Rasio Kas Terhadap Kewajiban Lancar	41
2. Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga	42
3. Rasio Pengeluaran Modal.....	43
4. Rasio Total Hutang.....	45
5. Rasio Cakupan Arus Dana.....	46
6. Rasio Kas Terhadap Hutang Lancar	47
B. Proyeksi Arus Kas Metode Kuadrat Terkecil	48
C. Proyeksi Arus Kas Tahun 2021-2025	51
BAB V PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Neraca Tahun 2018-2020	6
Tabel 1.2 Data SHU Tahun 2018-2020.....	7
Tabel 1.3 Data Arus Kas Tahun 2018-2020.....	8
Tabel 1.4 Kelayakan Arus Kas.....	16
Tabel 1.5 Kriteria Kelayakan Proyeksi Arus Kas	17
Tabel 4.1 Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi.....	41
Tabel 4.2 Perhitungan Cakupan Kas Terhadap Bunga	43
Tabel 4.3 Perhitungan Arus Kas Terhadap Pengeluaran Modal	44
Tabel 4.4 Perhitungan Arus Kas Terhadap Total Hutang	45
Tabel 4.5 Perhitungan Cakupan Arus Dana.....	47
Tabel 4.6 Perhitungan Cakupan Arus Kas Terhadap Hutang Lancar	48
Tabel 4.7 Proyeksi Tingkat Penjualan 2021-2025	49
Tabel 4.8 Perputaran Kas 2016-2025.....	50
Tabel 4.9 Proyeksi Tingkat Pendapatan Penjualan 2021-2025.....	51
Table 4.10 Proyeksi Arud Kas Tahun 2021-2025.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	14
Gambar 3.1 Struktur Organisasi KUD ASMOJA.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Arus Kas.....	58
Lampiran 2 Laporan SHU.....	59
Lampiran 3 Laporan Neraca.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekonomi atau Perekonomian adalah serangkaian besar kegiatan produksi dan konsumsi yang saling terkait yang membantu dalam menentukan bagaimana sumber daya yang langka dialokasikan. Produksi dan konsumsi barang dan jasa digunakan untuk memenuhi kebutuhan mereka yang hidup dan beroperasi dalam perekonomian, yang juga disebut sebagai sistem ekonomi. Perekonomian mencakup semua aktivitas yang berkaitan dengan produksi, konsumsi, dan perdagangan barang dan jasa di suatu daerah. Ekonomi berlaku untuk semua orang mulai dari individu hingga entitas seperti perusahaan dan pemerintah salah satu contohnya adalah koperasi.

Koperasi adalah usaha yang disusun oleh anggota dan untuk anggota. Pimpinan dalam Koperasi disebut pengurus yang dipilih oleh anggota dalam masa jabatan tertentu. Koperasi sebagai unit ekonomi yang harus memperhitungkan laba dan rugi. Dalam memperhitungkan laba dan rugi dalam koperasi yaitu menampilkan laporan keuangan yang akan di lampirkan pada saat Rapat Anggota Tahunan (RAT) sebagai pertanggungjawaban pengurus koperasi selama satu tahun kepada anggota koperasi yang bersangkutan.

Laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari informasi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan diperlukan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan,

dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan yang lengkap dan umum terdiri dari komponen-komponen berikut : Laporan Posisi Keuangan pada akhir periode, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain selama periode, Laporan Perubahan Ekuitas selama periode, Laporan Arus Kas selama periode dan Catatan Atas Laporan Keuangan, berisi kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Laporan arus kas merupakan laporan yang memberikan informasi yang relevan mengenai saldo awal kas, penerimaan dan pengeluaran kas, serta saldo akhir kas dari suatu perusahaan selama satu periode. Para pemakai laporan keuangan membutuhkan informasi dalam laporan arus kas sebagai dasar untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan entitas untuk menggunakan arus kas tersebut. Oleh karena itu, entitas wajib menyusun laporan arus kas sebagai bagian yang tak terpisahkan (integral) dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan sebelum perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan. Kas dan setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid berjangka pendek, yang dengan cepat dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Salah satu analisis laporan keuangan adalah analisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja yaitu suatu analisis tentang darimana sumber-sumber dan penggunaan modal kerja dalam suatu perusahaan. Modal kerja merupakan dana yang harus tersedia dalam perusahaan yang dapat digunakan untuk membelanjakan kegiatan operasinya sehari-harinya, misalnya untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pegawai, dan sebagainya, di mana uang atau dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produknya.

Koperasi dapat memanfaatkan modal sendiri dan modal asing dalam memenuhi kebutuhan modalnya. Modal sendiri adalah modal yang berasal dari koperasi itu sendiri atau modal yang menanggung resiko. Adapun modal sendiri meliputi Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, Dana Cadangan dan Hibah. Modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara ada di dalam koperasi dan bagi koperasi, modal tersebut merupakan utang yang pada saatnya harus dibayar kembali atau biasanya didapatkan dari proses pinjaman dari bank dan lembaga keuangan lainnya.

Koperasi juga berperan membangun, mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota koperasi dan masyarakat umum untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya. Koperasi dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu koperasi harus menyajikan laporan pertanggungjawaban keuangan koperasi dalam bentuk laporan keuangan berupa Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas

Laporan Keuangan. Pos dalam laporan keuangan yang paling liquid dan menuntut pengendalian serta pengelolaan khusus adalah kas dan setara kas yang disajikan dalam Laporan Arus Kas. Oleh karena itu setiap koperasi wajib membuat laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban pengurus kepada anggotanya untuk menyediakan informasi posisi keuangan pada periode tertentu.

Selain itu yang harus diperhatikan juga dalam menjalankan usahanya Koperasi harus mampu memproyeksikan arus kas agar kelangsungan usaha yang dijalankan dapat terjaga. Kiatnya adalah mengetahui dengan baik dana yang masuk dan keluar serta dari mana uang yang akan masuk, kemana uang akan keluar dan bagaimana mengatur keluar masuknya uang sehingga koperasi dapat menyediakan uang tersebut tepat pada saatnya jika dibutuhkan.

Salah satu Koperasi sektor riil adalah Koperasi Unit Desa “ASMOJA” yang bergerak dalam bidang Waserda (Warung serba ada) yang menyediakan perlengkapan perkebunan kelapa sawit, bergerak dalam Unit Simpan Pinjam (USP), Unit Pemasaran Pupuk dan Obat-obatan yang berkaitan dengan kebutuhan perkebunan kelapa sawit dengan jenis usahanya yaitu jual dan angkutan TBS (Tandan Buah Segar) kelapa sawit yang kegiatan operasinya mencakup di beberapa wilayah seperti di Desa Nanga Nuar, Desa Bukit Penai, Desa Pangeran, Desa Perigi, Desa Sui Sena dan Desa Setunggul. Koperasi Unit Desa “ASMOJA” juga telah menandatangani Surat Perjanjian Kerjasama dengan PT. RAP (Riau Agrotama Plantation) di dalam Pembangunan, Pengelolaan dan Pemeliharaan Kebun Kelapa Sawit dengan Pola Kredit.

Kepada Koperasi Primer untuk Anggotanya (KKPA). Kantor Koperasi Unit Desa “ASMOJA” berlokasi di Jl. Makarti Km.12 Desa Miau Merah Kec. Silat Hilir Kab. Kapuas Hulu. Jumlah anggota yang terdaftar di KUD ASMOJA yaitu berjumlah 3.456 anggota.

Setiap tahun Koperasi Unit Desa “ASMOJA” melaporkan dan mempertanggungjawabkan kegiatan usahanya tersebut dalam bentuk Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang memuat Laporan Keuangan yang terdiri dari Laporan Neraca, Arus Kas dan Perhitungan Hasil Usaha. Dalam menyelesaikan kinerja keuangan perusahaan dapat menggunakan beberapa rasio, salah satunya adalah Rasio *Cash Flow*. Selain itu untuk mengetahui bagaimana berjalanya proyeksi arus kas dalam sebuah perusahaan, dalam penelitian ini juga menggunakan penelitian yang mengukur proyeksi arus kas dengan menggunakan metode *Net Present Value (NPV)* dan *Profitability Indeks (PI)*.

Neraca adalah ringkasan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu yang menunjukkan total aktiva dengan total kewajiban ditambah total ekuitas pemilik. Dapat disimpulkan bahwa neraca adalah ringkasan laporan keuangan. Berikut merupakan Ringkasan Neraca KUD “ASMOJA” 2018-2020 yang dapat dilihat pada Tabel 1.1 :

Tabel 1.1
KUD ASMOJA
Ringkasan Neraca
2018-2020
(Dalam Rupiah)

Keterangan	Tahun		
	2018	2019	2020
Aktiva :			
Aset Lancar	177.237.706,762,40	177.863.317.644,95	194.129.077.380,77
Penyertaan	1.450.000,00	1.450.000,00	1.450.000,00
Aset Tetap	372.696.865,00	353.169.573,28	339.450.409,57
Total Aktiva	177.672.086.627,40	178.320.288.218,23	191.270.913.385,73
Kewajiban :			
Kewajiban Lancar	15.018.010.235,40	16.576.967.340,00	35.478.822.490,00
Kewajiban Jangka Panjang	161.619.119.538,46	160.586.793.655,00	171.994.790.401,39
Total Utang	176.637.129.773,86	177.163.760.995,00	207.473.612.891,39
Modal :			
Simpanan Pokok	32.700.500,00	32.700.500,00	32.700.500,00
Simpanan Wajib	518.655.000,00	654.675.000,00	790.695.000,00
Cadangan	2.686.065,00	2.686.065,00	2.686.065,00
Total Modal	554.041.565,00	690.061.565,00	826.081.565,00
Total Pasiva	177.672.086.627,40	178.320.288.218,23	191.270.913.385,73

Sumber : KUD "ASMOJA" Kabupaten Kapuas Hulu.

Berdasarkan Tabel 1.1 total aktiva dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Pada Tahun 2018 ke Tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,34%. Untuk Tahun 2019 ke Tahun 2020 juga mengalami kenaikan sebesar 8,35%. Total utang dari Tahun 2018 ke Tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,29%. Pada Tahun 2019 ke Tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 17,10%. Total modal dari Tahun 2018 ke Tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 24,5%. Untuk Tahun 2019 ke Tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 19,7%.

Untuk mengetahui jumlah pendapatan, biaya dan laba bersih setiap tahunnya KUD “ASMOJA” menyusun laporan keuntungan berupa Laporan Laba Rugi. Laporan Laba Rugi adalah ringkasan pendapatan dan biaya perusahaan selama periode tertentu diakhiri dengan laba atau rugi pada periode tersebut. Berikut merupakan Ringkasan Laba Rugi KUD “ASMOJA” Tahun 2018-2020 yang dapat dilihat pada Tabel 1.2:

Tabel 1.2
KUD ASMOJA
Ringkasan Laba Rugi
2018-2020
(Dalam Rupiah)

Keterangan	Tahun		
	2018	2019	2020
Pendapatan Usaha	126.824.669.799	85.501.713.436	68.590.679.783
Harga Pokok Penjualan	126.824.669.799	85.501.713.436	68.590.679.783
Sisa Hasil Usaha Kotor	-	-	-
Beban Usaha	363.169.259	328.405.161	246 643 591
SHU	28.559.626	(14.449.629)	(175.365.722)

Sumber : KUD “ASMOJA” Kabupaten Kapuas Hulu.

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa sisa hasil usaha bersih Koperasi Unit Desa Asmoja mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada Tahun 2018 sisa hasil usaha bersih adalah sebesar Rp 28.559.626 dan mengalami penurunan pada Tahun 2019 yaitu sebesar Rp 14.449.629 dan mengalami kenaikan pada Tahun 2020 sebesar Rp 175.365.722.

Untuk mengetahui aspek dari perusahaan KUD “ASMOJA” menyusun laporan keuangan berupa Laporan Arus Kas. Laporan Arus Kas adalah laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Berikut

merupakan Ringkasan Arus Kas KUD “ASMOJA” 2018-2020 yang dapat dilihat pada Tabel 1.3 :

Tabel 1.3
KUD ASMOJA
Ringkasan Arus Kas
2018-2020
(Dalam Rupiah)

Uraian	Tahun		
	2018	2019	2020
Sumber Dana			
Aktivitas Usaha	139.471.074.344	88.364.665.264	83.389.160.426
Aktivitas Pendanaan	470.325.625	233.697.626	124.570.370
Jumlah Sumber Dana	139.941.399.969	88.598.362.890	83.522.730.797
Penggunaan Dana			
Aktivitas Usaha	108.821.378.147	85.405.057.66	68.368.838.898
Aktivitas Investasi	30.956.095.303	31.036.729.117	46.194.279.544
Jumlah Penggunaan Dana	139.777.473.450	116.441.849.783	114.563.136.442
Kenaikan (Penurunan)	163.926.519	79.895.104	(47.271.473)
Saldo Kas Awal Tahun	134.023.133	444.485.654	524.380.759
Saldo Kas Akhir Tahun	279.949.652	524.380.759	477.109.286

Sumber : KUD “ASMOJA” Kabupaten Kapuas Hulu.

Berdasarkan Tabel 1.3 dapat dilihat Jumlah Sumber Dana mengalami penurunan dari Tahun 2018 ke Tahun 2019 sebesar 36,6%. Untuk Tahun 2019 ke Tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 5,7%. Jumlah Penggunaan Dana juga mengalami penurunan dari Tahun 2018 ke Tahun 2019 sebesar 16,6%. Untuk Tahun 2019 ke Tahun 2020 mengalami penurunan juga sebesar 1,6%. Saldo Kas Awal Tahun mengalami kenaikan dari Tahun 2018 ke Tahun 2019 sebesar 23,1%. Untuk Tahun 2019 ke Tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 17,9%. Saldo Akhir Tahun juga mengalami kenaikan dari Tahun 2018

ke Tahun 2020 sebesar 87,3%. Untuk Tahun 2019 ke Tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 9,01%.

Dari beberapa tabel tersebut terlihat bahwa Saldo Kas Akhir Tahun mengalami penurunan sebesar 9,01% pada Tahun 2020. Namun pada Laporan SHU di tahun tersebut justru mengalami kenaikan sebesar 111,13% yang cukup signifikan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis akan melakukan sebuah penelitian dengan judul “**Analisis Arus Kas Koperasi Unit Desa (KUD) ASMOJA Kabupaten Kapuas Hulu**”.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah bagaimana Analisis Arus Kas Pada Koperasi Unit Desa ASMOJA Kabupaten Kapuas Hulu pada periode Tahun 2018-2020?

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat Batasan masalah agar memberikan pemahaman yang sesuai dengan yang diharapkan, yaitu :

- a. Arus Kas diukur dengan Rasio Arus Kas Terhadap Aktiva Lancar, Rasio Arus Kas terhadap Bunga, Rasio Arus Kas Terhadap Pengeluaran Modal, Rasio Arus Kas Operasi terhadap Laba Bersih. Proyeksikan Arus Kas menggunakan metode langsung hingga tahun 2025.
- b. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan KUD “ASMOJA” pada periode 31 Desember tahun 2018-2020.

D. Tujuan Penelitian

Dengan menyesuaikan permasalahan, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah Efisiensi Penggunaan dan Analisis Serta Proyeksi Arus Kas pada Koperasi Unit Desa ASMOJA Kabupaten Kapuas Hulu pada periode Tahun 2018-2020.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Penelitan

Dapat dijadikan sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi penulis, khususnya mengenai penyusunan Laporan Arus Kas dan Modal dan sebagai penerapan dari teori yang sudah didapatkan selama masa perkuliahaan.

b. Bagi Koperasi

Sebagai bahan masukan untuk Koperasi dalam penyusunan kebijakan dan pengambilan keputusan yang akan datang.

c. Bagi Almamater

Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang mengambil topik serupa dan menambah perbendaharaan penelitian di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Kasmir (2016 : 29) : “Laporan Arus Kas adalah laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, naik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas”.

Menurut Manahan (2013:28) “Proyeksi aliran dana (*Cash Flow*) adalah sebagai alat untuk pengendalian aliran kas (masuk dan keluar) dengan variable-variable proyeksi arus kas yang sangat relevan mempengaruhi arus kas dan seberapa jauh variabel itu mempengaruhinya”.

Menurut Hani (2015:156) :

Rasio Arus Kas yang digunakan disini ada 6 (enam) yaitu Rasio Arus Kas Terhadap Aktiva Lancar, Rasio Kas Terhadap Bunga, Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal, Rasio Arus Kas Terhadap Total Utang dan Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih. Rasio Arus Kas Terhadap Aktiva Lancar menggunakan Rumus AKO. Rumus AKO adalah Aliran Arus Kas Operasi untuk menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio Kas Terhadap Bunga menggunakan rumus CKB. Rumus CKB adalah Cakupan Arus Kas Terhadap Bunga yaitu untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal menggunakan rumus PM. Rumus PM adalah yang digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Rasio Arus Kas Terhadap Total Hutang menggunakan rumus TH. Rumus TH adalah bagaimana menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dari asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang. Selanjutnya Rasio Cakupan Arus Dana menggunakan rumus CAD. Dan Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar menggunakan Rumus CKHL.

Menurut Hery (2016:107) : “Rasio total hutang menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik kewajiban lancar maupun jangka panjang”.

Menurut Hery (2016:108) : “Rasio arus kas terhadap laba bersih menunjukkan kemampuan perusahaan seberapa jauh penyesuaian dan asumsi akuntansiakrual memengaruhi perhitungan laba bersih.”

Menurut Hery (2016:107) : “Rasio pengeluaran terhadap modal digunakan untuk mengukur arus kas operasi yang tersedia untuk pengeluaran investasi. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dengan kas yang

dibayarkan untuk pengeluaran modal, seperti pembelian asset tetap, akumulasi bisnis dan investasi lainnya”.

Menurut Hery (2016: 106) : “Rasio arus kas operasi terhadap bunga yang di mana pembayaran bunga harus dilakukan dengan menggunakan kas, maka diperlukan suatu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar bunga pinjaman kepada kreditor, yang mana dananya bersumber dari arus kas operasi perusahaan.

Menurut Kasmir (2016:176) : “Rasio Perputaran Piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.”

Menurut Kasmir (2016:182) : “Rasio Perputaran Modal Kerja adalah salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama satu periode tertentu.”

Menurut Kasmir (2016:184) : “Rasio Perputaran Aktiva Tetap adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.”

Menurut Kasmir (2016:185) : “Rasio Perputaran Aktiva adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.”

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kaunang (2013) dengan judul Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Menilai Kinerja Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Manado Timur menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif dengan hasil analisis dan evaluasi terhadap laporan arus kas PT Pegadaian (Persero) Cabang Manado Timur yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya aktivitas perusahaan adalah baik.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mulyani (2013) dengan judul Analisis Rasio Arus Kas Sebagai Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan dengan hasil penelitian Laporan arus kas diorganisasikan dari segi aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Aktivitas-aktivitas operasi mencakup transaksi-transaksi yang terlibat dalam perolehan ataupun pelepasan aktiva-aktiva tidak lancar dan aktivitas-aktivitas pendanaan meliputi transaksi-transaksi yang melibatkan pemilik dan peminjaman dana dari pihak kreditor.

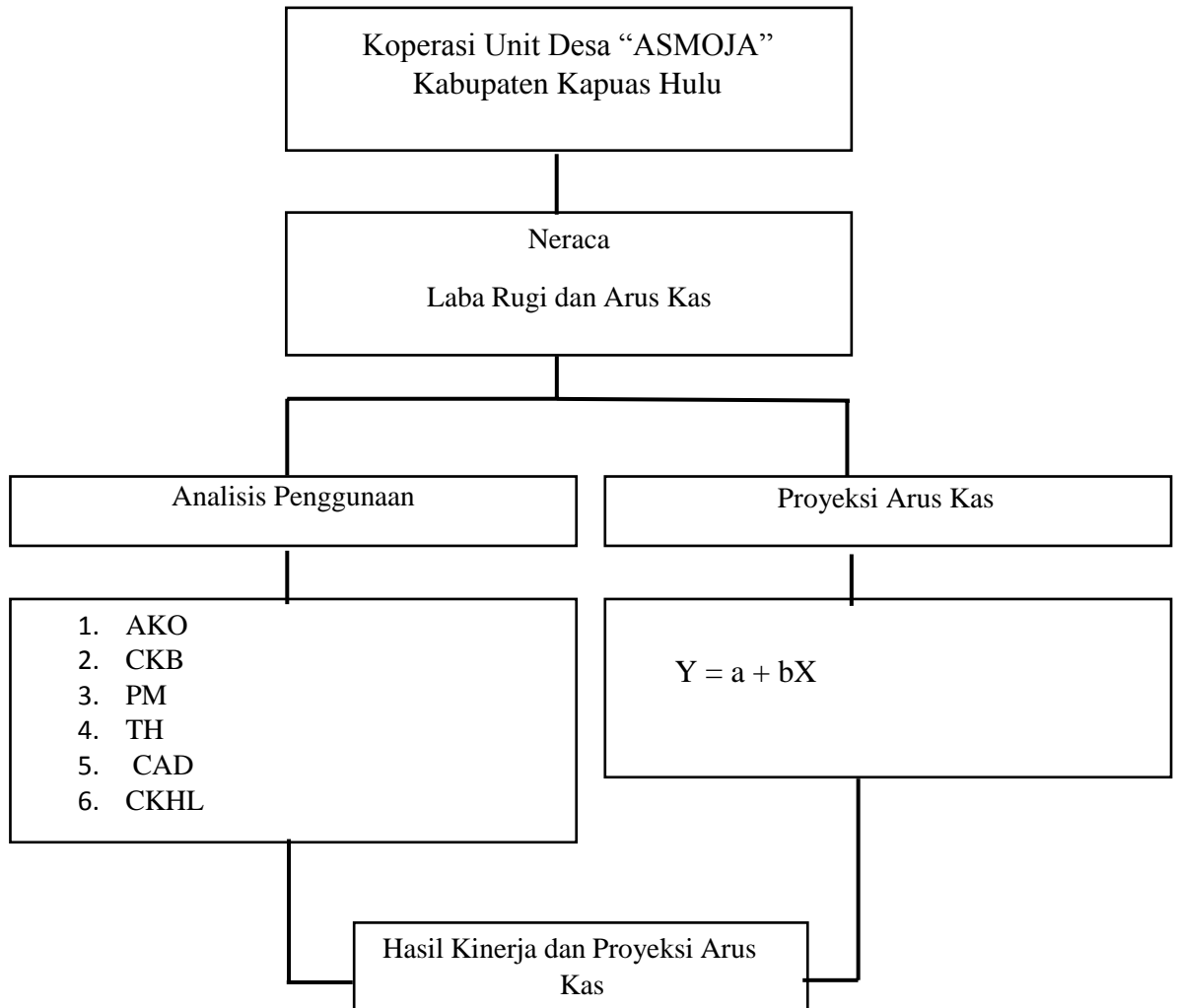
Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari M dkk (2015) dengan judul Pengaruh Modal Kerja, Aktivitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perkembangan serta pertumbuhan sub sektor perdagangan besar sangat berkaitan dengan kinerja impor dan konsumsi masyarakat. Meningkatnya daya beli masyarakat akan mendorong naiknya laju pertumbuhan konsumsi masyarakat dimana permintaan akan barang-barang konsumsi baik dalam maupun luar negeri juga meningkat. Dengan melihat lambatnya pertumbuhan perdagangan di Indonesia menuntut perusahaan agar lebih meningkatkan kelangsungan hidup perusahaannya dengan analisis dan pemetaan sebagai gambaran perkembangan usahanya dan mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan kedepannya, sehingga perkembangan perusahaan dagang di Indonesia dapat meningkat setiap tahunnya.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cindyros dkk (2021) dengan judul Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, *Lverage*, Aktivitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Karyawan Sejahtera PTPN XIII. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi laporan keuangan berdasarkan rasio likuiditas, *lavarage*, aktivitas dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada koperasi Karyawan Sejahtera PTPN XIII selama periode tahun 2017-2017. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan berupa Neraca dan SHU. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa kondisi kinerja keuangan pada koperasi Karyawan Sejahtera PTPN XIII pada periode 2017-2019 yaitu buruk, baik dan sangat baik.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



G. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Suharsaputra (2012:49) “Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis”.

Menurut Sugiyono (2015:35) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak membuat perbandingan variable itu pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variable itu dengan variable yang lain”.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui studi dokumentasi dengan data sekunder. Menurut Sugiyono (2015:82) “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa pada waktu yang lalu, dan dapat berbentuk tulisan, gambaran, maupun karya-karya monumental dari seseorang”.

Menurut Sugiyono (2015: 137) “Data sekunder adalah data yang sudah diolah terlebih dahulu dan baru didapatkan oleh peneliti dari sumber yang lain sebagai tambahan informasi”. Beberapa sumber data sekunder adalah buku, jurnal, publikasi pemerintah dan situs atau sumber lain yang mendukung.

c. Teknis Analisis Data

Metode analisis untuk mengetahui kinerja keuangan dalam penelitian ini dilakukan dengan menyajikan angka melalui tahap-tahap berikut :

i. Rasio Arus Kas

Rasio Arus Kas pada penelitian ini terdiri dari :

1. Rasio Arus Kas Terhadap Aktiva Lancar

$$AKO = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Kewajiban Lancar

2. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga

$$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

3. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap

Pengeluaran Modal

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

4. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Utang

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

5. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih

$$CAD = \frac{\text{Ebit}}{\text{Bunga} + \text{Penyesuaian Pajak} + \text{Dividen}}$$

6. Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL)

$$CKHL = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Tabel 1.4**Kriteria Kelayakan Arus Kas**

Rumus	Standar	Kriteria
AKO (Arus Kas Operasi)	>1	Layak
	<1	Tidak Layak
CKB (Cakupan Arus Terhadap Bunga)	>1	Layak
	<1	Tidak Layak
PM (Pengeluaran Modal)	>1	Layak
	<1	Tidak Layak
TH (Total Hutang)	>1	Layak
	<1	Tidak Layak
CAD (Cakupan Arus Kas Dana)	>1	Layak
	>1	Tidak Layak

CKHL (Cakupan Arus Kas terhadap Hutang Lancar)	>1	Layak
	<1	Tidak Layak

Sumber : Darsono dan Ashari (2005:91)

- ii. Untuk mengetahui Proyeksi Arus Kas dalam penelitian ini menggunakan Metode tidak Langsung yaitu aktivitas operasi ditentukan dengan mengoreksi laba bersih yang telah ada di laporan laba rugi. Jadi, *indirect method* lebih memusatkan diri pada data yang sudah ada di neraca dan laporan laba rugi. Untuk menilai Proyeksi Arus Kas dalam penelitian ini menggunakan rumus yaitu :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

$$a = \frac{\sum y}{n} \quad \text{sedangkan} \quad b = \frac{\sum X}{\sum X^2}$$

Keterangan :

Y = Nilai trend pendapatan pada periode tertentu

a = Nilai tren periode awal

b = Pertambahan tahun yang dihitung

x = Jumlah tahun yang dihitung dari awal

n = Jumlah tahun

Sumber : Manahan (2013:180)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada Koperasi Unit Desa ASMOJA Kab. Kapuas Hulu dapat disimpulkan bahwa:

1. Rasio arus kas operasi KUD ASMOJA Kabupaten Kapuas Hulu memiliki rata-rata sebesar 0,02 dan berkriteria tidak baik.
2. Rasio cakupan kas terhadap bunga KUD ASMOJA Kabupaten Kapuas Hulu memiliki rata-rata sebesar 23,74 dan berkriteria baik.
3. Rasio pengeluaran KUD ASMOJA Kabupaten Kapuas Hulu memiliki rata-rata sebesar 2,32 dan berkriteria baik.
4. Rasio total hutang KUD ASMOJA Kabupaten Kapuas Hulu memiliki rata-rata sebesar 0,22 dan berkriteria tidak baik.
5. Rasio cakupan arus dana KUD ASMOJA Kabupaten Kapuas Hulu memiliki rata-rata sebesar 16,13 dan berkriteria baik.
6. Rasio cakupan kas terhadap hutang lancar KUD ASMOJA Kabupaten Kapuas Hulu memiliki rata-rata sebesar 0,02 dan berkriteria tidak baik.
7. Proyeksi arus kas dengan metode tidak langsung menunjukkan bahwa terlihat bahwa semakin ke Tahun mengalami kenaikan proyeksi tingkat pendapatan arus kas Pada Tahun 2021 berdasarkan proyeksi tingkat pendapatan arus kas sebesar Rp 114.417.402.617 untuk proyeksi arus kas tertinggi pada Tahun 2025 dengan nilai Rp 232.935.960.056 dengan ini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan arus kas pada KUD ASMOJA Kab. Kapuas Hulu setiap Tahunnya mengalami kenaikan.

8. Proyeksi arus kas penjualan tertinggi ada pada Tahun 2021 sebesar Rp 114.417.402.617 dan proyeksi arus kas penjualan terendah pada Tahun 2025 sebesar Rp 1.871, sehingga terlihat bahwa proyeksi arus kas penjualan mengalami fluktuasi atau naik turunnya penjualan.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi koperasi seharusnya Koperasi Unit Desa ASMOJA Kabupaten Kapuas Hulu terus memperhatikan naik dan turunnya perkembangan arus kas agar tetap stabil. Salah satunya dengan melakukan penyaluran kredit secara maksimal sehingga memperoleh jasa pinjaman anggota dan melakukan pembayaran jasa simpanan agar kewajiban terpenuhi.
2. Bagi pembaca dapat menganalisis koperasi lebih dalam seperti menggunakan analisis rasio atau analisis tingkat kesehatan koperasi dan periode penelitian menjadi 5 Tahun.

DAFTAR PUSTAKA


- Badrudin. 2017. *Dasar-dasar Manajemen*. CV. Alfabeta. Bandung
- Cindyros, C., & Safitri, H. (2021). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Karyawan Sejahtera PTPN XIII. *Jurnal Produktivitas: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak*, 8(2).
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Andi.
- Fahmi .2018. *Pengantar Manajemen*. CV. Alfabeta,Bandung.
- Hans Kartikahadi .2016.*Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta. Salemba Empat.
- Hanafi, Mahmud M.2016.Analisis *Laporan Keuangan Edisi Kelima*. Yogyakarta.UPP STIM YKPN.
- Hery . 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.2 Laporan Arus Kas Revisi 2009,Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No.2 Tentang Laporan Arus Kas Revisi 2015. Dewan Standar Akuntansi Keuangan. PT. Raja Grafindo.
- Indonesia Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia.No 14.
- Indonesia Undang-Undang No.17 Tahun 2012. Tentang Perkoperasian Lembaga Negara RI 2012. No. 212.
- Kariyoto.2017.Tinjauan Literasi Tentang Peneliti Arus Kas di Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi*.Vol.3. No.2. Hal.178.
- Kaunang.2013.Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Menilai Kinerja Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Manado Timur. *Jurnal EMBA*. Vol. 01. No. 03.
- Kasmir . 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Kieso, Weygant dan Warfield. 2010.*Intermediate Accounting*.IFRS.
- Lukman Hidayat. 2018. Analisis Proyeksi Arus Kas Untuk Menentukan Hasil Dalam Penilaian Keputusan Kelayakan Investasi. *Jurnal Ekonomi Kesatuan*. Vol. 01(01), 1-12.

- Mahmudi, 2019. Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Penerbit STIM YPKN.
- Manahan.2013.*Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media. Jakarta
- Misseri Yolanda Sitohang, Yansen Siahian, Astuti dan Musa F.Silean. 2019. Analisis Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. KALBE Yang Terdaftar Di BEI. Dalam <https://www.scribd.com/doc/12781420/Analisis-Modal-Kerja>.
- Mulyani. 2013. Analisis Rasio Arus Kas Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan. JURNAL EKONOMI & BISNIS. Vol. 10. No. 1 Maret 2013.
- Mulyono, Djoko. 2012. *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. C.V Andi Offset. Yogyakarta
- Purwaji, Agus .2017.*Pengantar Akuntansi 2 Edisi 2 Catatan Kedua*. Jakarta . Selemba Empat.
- Reksohadiprojo.2010. *Dasar -Dasar Manajemen*. BPFE.Yogyakarta.
- Sari, M., Hariyanto, D., & Safitri, H. (2018). Pengaruh Modal Kerja, Aktivitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Produktivitas: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak*, 5(1).
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta, Bandung.
- Suhar Saputra. 2012. *Metode Penelitian Kauntitatif Kulaitatif dan Tindakan*. PT.Refika Aditama. Bandung.
- Sujarweni. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Press. Yogyakarta.
- Sumarsan,Thomas. 2013. *Akuntansi Dasar dan Aplikasi Bisnis*. Jakarta: Indeks.
- Suteja I,G,M. 2018. Analisis Keuangan Dengan Metode AITman Z-score Pada Hardware Tbk.V(I).
- Syafrida Hani. 2015. *Laporan Keuangan*. UMSU Press. Medan
- Trimurtianingsih dan Hastuti. 2020. Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Indistri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI. *Jurnal Industri Research and Nasional Seminar*.

LAMPIRAN

Laporan Arus Kas KUD ASMOJA

KOPERASI UNIT DESA "ASMOJA"
LAPORAN ARUS KAS DAN BANK
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2020



KETERANGAN	JUMLAH 31 DESEMBER 2020		JUMLAH 31 DESEMBER 2019		JUMLAH 31 DESEMBER 2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
A. SUMBER DANA						
1. AKTIVITAS USAHA						
- Penerimaan Penjualan TBS	Rp	68.590.679.783,00	Rp	85.501.713.436,00	Rp	107.750.566.622,00
- Penerimaan Fee Angkutan TBS	Rp	233.600.400,00	Rp	256.100.000,00	Rp	286.296.850,00
- Penerimaan Bagi Hasil Kebun	Rp	3.459.000,00	Rp	5.436.356,00	Rp	6.840.600,00
- Penerimaan Jasa Lain – lain	Rp	34.758.000,00	Rp	44.580.000,00	Rp	51.240.000,00
- Penerimaan Jasa Giro	Rp	2.387.008,00	Rp	3.694.000,00	Rp	3.490.448,00
- Penerimaan Bunga Simpan Pinjam	Rp	18.895.451,18	Rp	18.294.805,95	Rp	28.981.140,00
- Penerimaan Jaspel Kredit	Rp	343.731,65	Rp	300.000,00	Rp	272.054,00
- Kenaikan Hutang Bank Mandiri Jk. Pendek	Rp	1.391.650.399,00	Rp	2.000.000.000,00	Rp	2.000.000.000,00
- Kenaikan Piutang KKPA	Rp	12.103.732.740,39	Rp	526.631.222,15	Rp	604.716.754,00
- Kenaikan/ Penurunan Piutang Simpan Pinjam	Rp	15.653.913,83	Rp	7.915.444,05	Rp	14.218.227,00
- Kenaikan Usaha Kios	Rp	3.000.000,00	Rp	0,00	Rp	28.724.475.658,00
- Jumlah Aktifitas Usaha	Rp	83.398.160.426,96	Rp	88.364.665.264,15	Rp	139.471.074.344,00
2. AKTIVITAS PENDANAAN						
- SHU tahun Lalu	Rp	(14.449.629,77)	Rp	28.559.626,00	Rp	17.609.725,00
- Kenaikan simpanan wajib	Rp	136.020.000,00	Rp	136.020.000,00	Rp	72.652.00,00
- Kenaikan asset lain – lain	Rp	3.000.000,00	Rp	59.118.000,00	Rp	380.063.900,00
- Jumlah Aktifitas Pendanaan	Rp	124.570.370,23	Rp	233.697.626,00	Rp	470.325.625,00
JUMLAH SUMBER DANA	Rp	83.522.730.797,19	Rp	88.598.362.890,15	Rp	139.941.399.969,00
B. PENGGUNAAN DANA						

1. AKTIVITAS USAHA	- SHU tahun lalu	Rp	(14.449.629,77)	Rp	28.559.626,00	Rp	17.609.725,00	
	- Harga Pokok Penjualan TBS	Rp	68.590.679.783,00	Rp	85.501.713.436,00	Rp	107.750.5666.622,00	
	- Beban biaya langsung	Rp	0,00	Rp	0,00	Rp	0,00	
	- Beban biaya tidak langsung	Rp	468.800.313,25	Rp	296.054.791,72	Rp	281.550.449,00	
	- Biaya penyusutan aktiva setelah koreksi	Rp	(27.007.163,25)	Rp	(27.027.291,72)	Rp	(28.309.649,00)	
	- Penurunan hutang pajak PPN	Rp	(695.914.405,00)	Rp	(441.042.895,90)	Rp	753.161.000,00	
	- Insentif untuk kepala desa dan Muspika	Rp	46.800.000,00	Rp	46.800.000,00	Rp	46.800.000,00	
	Jumlah Aktivitas Usaha	Rp	68.368.838.898,23	Rp	85.405.057.666,10	Rp	108.821.378.147,00	
	2. AKTIVITAS INVESTASI	- Penurunan Hutang Bank Mandiri Jk. Panjang	Rp	17.391.650.399,00	Rp	16.000.000.000,37	Rp	13.000.000.000,00
		- Penurunan/kenaikan Hutang Lain2 PT, RAP	Rp	28.799.647.145,39	Rp	14.967.674.116,88	Rp	17.576.031.403,00
- Kenaikan Aset Lain – lain		Rp	3.000.000,00	Rp	59.118.000,00	Rp	380.063.900,00	
Jumlah Aktivitas Investasi		Rp	46.194.297.544,39	Rp	31.036.792.117,25	Rp	30.956.095.303,00	
Jumlah Penggunaan Dana		Rp	114.563.136.442,62	Rp	116.441.849.783,35	Rp	139.777.473.450,00	
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank		Rp	(47.271.473,00)	Rp	79.895.104,46	Rp	163.926.519,00	
Saldo Kas Dan Bank Awal Tahun		Rp	524.380.759,00	Rp	444.485.654,54	Rp	134.023.133,00	
Saldo Kas Dan Bank Akhir Tahun		Rp	477.109.286,00	Rp	524.380.759,00	Rp	279.949.652,00	



Laporan SHU KUD ASMOJA

KOPERASI UNIT DESA "ASMOJA"
LAPORAN HASIL USAHA UNTUK TAHUN BUKU YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

KETERANGAN	31 DESEMBER 2020	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018
PENDAPATAN USAHA :			
Penerimaan Penjualan TBS	Rp 68.590.679.783,00	Rp 85.501.713.436,00	Rp 126.824.669.799,00
Jumlah Pendapatan	Rp 68.590.679.783,00	Rp 85.501.713.436,00	Rp 126.824.669.799,00
HARGA POKOK PENJUALAN :			
Harga Pokok Penjualan TBS	Rp 68.590.679.783,00	Rp 85.501.713.436,00	Rp 126.824.669.799,00
Jumlah Harga Pokok Penjualan	Rp 68.590.679.783,00	Rp 85.501.713.436,00	Rp 126.824.669.799,00
HASIL USAHA KOTOR :	Rp -	Rp -	Rp -
BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM :			
Gaji Karyawan dan insentif Pengurus Pengawas	Rp 116.358.000,00	Rp 121.200.000,00	Rp 116.350.000,00
Pembayaran THR / Karyawan	Rp 11.900.000,00	Rp 13.100.000,00	Rp 12.200.000,00
ATK / Barang habis pakai	Rp 25.597.000,00	Rp 11.197.000,00	Rp 12.397.000,00
Perjalanan dinas	Rp 31.256.000,00	Rp 26.040.000,00	Rp 26.800.000,00
Biaya Listrik	Rp 1.570.000,00	Rp 837.500,00	Rp 393.000,00
Foto Copy dan administrasi	Rp 156.083,00	Rp -	Rp 13.100.000,00
Konsumsi tamu kantor	Rp 11.276.000,00	Rp 7.438.000,00	Rp 8.324.000,00
Insentif Bendahara	Rp 4.200.000,00	Rp 4.200.000,00	Rp 4.200.000,00
Sumbangan Sosial	Rp 18.420.000,00	Rp 8.000.000,00	Rp 21.425.000,00
Operasional Pengurus Pengawas	Rp 33.000.000,00	Rp 44.580.000,00	Rp 59.508.000,00
Insentif Pengawas Panen	Rp 76.450.000,00	Rp 13.800.000,00	Rp 14.100.000,00
Biaya Peralatan Kantor	Rp 20.799.000,00	Rp 11.496.000,00	Rp 5.750.000,00
Biaya Pajak	Rp -	Rp 7.139.000	Rp 12.186.000,00
Administrasi bank	Rp 775.067,00	Rp -	Rp -
Pengecatan Batas KTH	Rp 43.227.000,00	Rp -	Rp -
Penyusutan asset tetap	Rp 27.007.163,25	Rp 27.027.291,72	Rp 27.876.633,00
Jumlah Beban Dan Administrasi Umum	Rp 468.800.313,25	Rp 342.854.791,72	Rp 334.609.633,00
SHU SEBELUM PENDAPATAN & BIAYA LAIN - LAIN	Rp (468.800.313,25)	Rp (342.854.791,72)	Rp (334.609.633,00)
PENDAPATAN / (BEBAN) LAIN - LAIN :			
Fee angkutan TBS	233.600.400,00	256.100.000,00	315.948.000,00
Bagi hasil kebun	3.459.000,00	5.436.356,00	9.010.708,00
Penerimaan Jasa Lain - lain	34.758.000,00	44.580.000,00	59.508.000,00
Jasa Giro	2.387.008,00	3.694.000,00	4.386.362,00
Bunga Simpan Pinjam	18.895.451,18	18.294.805,95	20.942.155,00
Jasa Pelayanan Kredit	343.731,65	300.000,00	174.034,00
Insentif Untuk Kepala Desa Dan Muspika	(46.800.000,00)	(46.800.000,00)	(46.800.000,00)
Jumlah Pendapatan / (Beban) Lain - lain	246.643.591,83	328.405.161,95	363.169.259,00
SISA HASIL USAHA BERSIH	(175.356.722,43)	(14.449.629,77)	28.559.626,00

KOPERASI UNIT DESA "ASMOJA"
NERACA KOMPARATIF
PER 31 DESEMBER 2018 DAN PER 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2020

ASET	31 DESEMBER 2020	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018	LIABILITAS DAN EKUITAS	31 DESEMBER 2020	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018
ASET LANCAR:				KEWAJIBAN LANCAR:			
Kas dan bank	Rp 477.109.286,00	Rp 524.360.759,00	Rp 444.485.654,54	Hutang Dagang	Rp 00,00	Rp 00,00	Rp 00,00
Piutang Anggota	Rp 227.134.450,00	Rp 227.134.450,00	Rp 227.134.450,00	Hutang Non Anggota	Rp 7.345.000,00	Rp 7.345.000,00	Rp 7.345.000,00
Piutang Non Anggota	Rp 2.500.000,00	Rp 2.500.000,00	Rp 2.500.000,00	Hutang BRI	Rp 100.000.000,00	Rp 100.000.000,00	Rp 100.000.000,00
Piutang KKPA	Rp 189.893.891.801,39	Rp 177.003.929.811,00	Rp 176.477.298.688,86	Hutang Pd. Pihak Ketiga	Rp 10.000.000,00	Rp 10.000.000,00	Rp 10.000.000,00
Piutang Lainnya	Rp 5.394.340,00	Rp 5.394.340,00	Rp 5.394.340,00	Hutang Dana – dana	Rp 14.436.085,00	Rp 14.436.085,00	Rp 14.436.085,00
Piutang Simpan Pinjam	Rp 84.885.996,78	Rp 69.232.084,95	Rp 77.147.529,00	Hutang Pajak PPN	Rp 635.501.000,00	Rp 445.186.255,00	Rp 886.229.150,40
Persediaan Barang Toko	Rp 3.746.100,00	Rp 3.746.100,00	Rp 3.746.100,00	Hutang Bunga Bank	Rp -	Rp -	Rp -
Unit Usaha Kios	Rp 3.000.000,00	Rp -	Rp -	Hutang Bank Jk. Pendek	Rp 17.391.650.399,00	Rp 16.000.000.000,00	Rp 14.000.000.000,00
Jumlah Aset Lancar	Rp 194.129.077.380,77	Rp 177.836.317.644,95	Rp 177.237.706.762,40	Jumlah Kewajiban Lancar	Rp 35.478.822.490,00	Rp 16.576.987.340,00	Rp 16.018.010.235,40
PENYERTAAN				KEWAJIBAN JK. PANJANG			
Simp. Pokok Pd. PUSKUD	Rp 850.000,00	Rp 850.000,00	Rp 850.000,00	Hutang Bank Mandiri Jk. Pjg.	Rp -	Rp 17.391.650.399,00	Rp 33.391.650.399,33
Simp. Wejib Pd. PUSKUD	Rp 600.000,00	Rp 600.000,00	Rp 600.000,00	Hutang Lain – lain	Rp 171.966.740.401,00	Rp 143.167.093.256,00	Rp 128.199.419.139,13
Jumlah Penyertaan	Rp 1.450.000,00	Rp 1.450.000,00	Rp 1.450.000,00	Kredit Perkoprasian	Rp 28.050.000,00	Rp 28.050.000,00	Rp 28.050.000,00
				Jumlah Kewajiban Jk. Pjg.	Rp 171.994.790.401,39	Rp 180.586.793.655,00	Rp 161.519.119.538,46
ASET TETAP:				KEKAYAAN BERSIH			
Tanah	Rp 2.500.000,00	Rp 2.500.000,00	Rp 2.500.000,00	Simpunan Pokok	Rp 32.700.500,00	Rp 32.700.500,00	Rp 32.700.500,00
Bangunan	Rp 440.121.400,00	Rp 440.121.400,00	Rp 440.121.400,00	Simpunan Wajib	Rp 790.695.000,00	Rp 654.675.000,00	Rp 518.655.000,00
Mesin – mesin	Rp 12.960.500,00	Rp 12.960.500,00	Rp 12.960.500,00	Donasi	Rp 65.988.325,00	Rp 65.988.325,00	Rp 65.988.325,00
Inventaris Kantor & Toko	Rp 83.071.000,00	Rp 69.783.000,00	Rp 62.293.000,00	Cadangan	Rp 2.686.085,00	Rp 2.686.085,00	Rp 2.686.085,00
Nilai Perolehan Aset Tetap	Rp 538.652.900,00	Rp 525.364.900,00	Rp 517.864.900,00	SHU yang dilaikan	Rp 400.477.332,77	Rp 414.826.963,00	Rp 386.367.227,00
Akumulasi Penyusutan	Rp (199.202.490,43)	Rp (172.195.325,72)	Rp (145.168.035,00)	SHU tahun berjalan	Rp (175.365.722,43)	Rp (14.449.629,23)	Rp 28.559.736,54
Nilai Buku Aset Tetap	Rp 339.450.409,57	Rp 353.169.574,28	Rp 372.696.865,00	Jumlah Kekayaan Bersih	Rp 1.117.190.500,34	Rp 1.156.527.223,23	Rp 1.034.956.853,54
Aset lain – lain							
Bangunan Dalam Proses	Rp 132.351.000,00	Rp 129.351.000,00	Rp 60.233.000,00				
Jumlah Aset Lain – lain	Rp 132.351.000,00	Rp 129.351.000,00	Rp 60.233.000,00				
JUMLAH ASET	Rp 191.270.913.385,73	Rp 179.320.288.216,23	Rp 177.672.066.627,40	TOTAL PASIVA	Rp 191.270.913.385,73	Rp 178.320.288.216,23	Rp 177.672.066.627,40



B. LAPORAN SISA HASIL USAHA
PERIODE TAHUN BUKU YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

URAIAN	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<u>PENDAPATAN USAHA :</u>		
Penerimaan Penjualan TBS	Rp 107.750.566.622,00	Rp 102.676.476.944,00
Jumlah Pendapatan	Rp 107.750.566.622,00	Rp 102.676.476.944,00
<u>HARGA POKOK PENJUALAN :</u>		
Harga Pokok Penjualan TBS	Rp 107.750.566.622,00	Rp 102.676.476.944,00
Jumlah Harga Pokok Penjualan	Rp 107.750.566.622,00	Rp 102.676.476.944,00
<u>LABA KOTOR</u>		
	Rp -	Rp -
<u>BEBAN LANGSUNG :</u>		
Beban Gaji Karyawan	Rp -	Rp -
Jumlah Beban Langsung	Rp -	Rp -
<u>BEBAN TIDAK LANGSUNG :</u>		
Insentif Pengurus Pengawas	Rp 115.500.000,00	Rp 121.800.000,00
Pembayaran THR / Karyawan	Rp 12.200.000,00	Rp 11.000.000,00
ATK/ Barang Habis Pakai	Rp 11.746.000,00	Rp 10.098.000,00
Biaya Rapat / RAT	Rp -	Rp 58.070.000,00
Perjalanan Dinas	Rp 19.526.000,00	Rp 34.379.000,00
Biaya Listrik ✓	Rp 311.500,00	Rp 938.000,00
Foto Copy dan Administrasi	Rp 1.192.000,00	Rp 51.000,00
Konsumsi Tamu Kantor	Rp 11.982.300,00	Rp 34.792.500,00
Sumbangan Sosial	Rp 7.550.000,00	Rp 14.150.000,00
Operasional Pengurus Pengawas	Rp 50.936.000,00	Rp 52.448.000,00
Insentif Pengawas Panen	Rp 13.800.000,00	Rp 13.800.000,00
Biaya Peralatan kantor ✓	Rp 4.297.000,00	Rp -
Insentif Bandahara	Rp 4.200.000,00	Rp -
Penyusutan Aktiva	Rp 28.309.649,00	Rp 4.010.775,41
Jumlah Beban Tidak Langsung	Rp 281.550.449,00	Rp 355.537.275,41
<u>SISA HASIL USAHA SEBELUM PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN - LAIN</u>		
	Rp (281.550.449,00)	Rp (355.537.275,41)
<u>PENDAPATAN / (BEBAN) LAIN - LAIN</u>		
Fee Angkutan TBS	Rp 286.298.850,00	Rp 306.117.000,00
Bagi Hasil Kebun	Rp 6.804.600,00	Rp 7.690.500,00
Penerimaan Jasa Lain - lain	Rp 51.240.000,00	Rp 54.899.000,00
Jasa Giro	Rp 3.490.448,00	Rp 3.397.500,00
Bunga Simpan Pinjam	Rp 28.991.140,00	Rp 47.610.500,00
Jasa Pelayanan Kredit	Rp 272.054,00	Rp 232.500,00
Insentif Utk. Kep Desa Dan Muspika	Rp (46.800.000,00)	Rp (46.800.000,00)
Jumlah Pendapatan (beban) Lain - Lain	Rp 330.297.092,00	Rp 373.147.000,00
<u>SISA HASIL USAHA BERSIH</u>		
	Rp 48.746.643,00	Rp 17.609.724,59